

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profil alumni Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur sebagai pemilik usaha kecil pada industri kreatif sebagian besar sumber utama biaya kuliah berasal dari orang tua, tidak memiliki pengalaman organisasi pada masa kuliah dan sekarang, berjenis kelamin pria, usia antara 25-35 tahun dengan orientasi budaya adalah Tionghoa.
2. Profil bisnis dari usaha kecil pada industri kreatif yang dikelola oleh alumni Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Timur sebagian besar berlokasi di Surabaya, status tempat usaha rumah milik sendiri, nama produk yang diproduksi adalah periklanan, dengan bentuk usaha sole proprietorship, model utama bisnis produksi masal standar dan bentuk usaha *Business to Consumer*.
3. Berdasarkan deskripsi tentang *entrepreneurial leadership* pada entrepreneur alumni PTS pada industri kreatif didapatkan suatu kesimpulan yang paling menonjol adalah sikap dan penilaian terhadap *innovativeness*, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata terbesar dibandingkan dengan *entrepreneurial leadership* yang lain.
4. Perkembangan perusahaan pada industri kreatif di Jawa Timur mayoritas mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan perusahaan pada industri kreatif di Jawa Timur termasuk dalam kategori sedang baik dalam aspek pemasaran, keuangan, dan SDM.
5. Dari hasil *analisis crosstab*, tidak terdapat hubungan *entrepreneurial leadership* terhadap perkembangan perusahaan yang terdiri dari *pay back period* (periode modal kembali), jumlah produksi, jumlah omzet, modal kerja, aset tetap, jumlah unit usaha, jumlah kantor, jumlah pelanggan dan jumlah supplier. Sedangkan yang memiliki hubungan yakni aspek jumlah pinjaman, dimana *entrepreneurial leadership* mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pinjaman. Baik itu berupa uang maupun aset yang lain.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan pada perusahaan industri kreatif adalah sebagai berikut:

1. *Entrepreneurial leadership* penting bagi pemilik perusahaan oleh karena itu diharapkan pemilik mau belajar dalam memperbaiki serta meninjau *entrepreneurial leadership* di dalam perusahaan, seperti pemilik melakukan peningkatan kinerja karyawan dengan cara memberikan motivasi kerja yang baik (memberikan bonus, insentif), serta pemilik industri kreatif selalu memperhatikan/menjalin hubungan dengan orang lain, baik karyawan, konsumen dan pihak-pihak lain yang terkait dengan perusahaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *risk taking* merupakan dimensi *Entrepreneurial leadership* yang memiliki nilai terendah. Oleh karena itu para pemilik industri kreatif harus mampu menanggung resiko yang telah terjadi pada perusahaan. Hal yang perlu dilakukan seperti pemilik harus bertanggung jawab dan memikul setiap kebijakan yang dikeluarkan apabila terjadi kerugian.
3. Industri kreatif agar dapat berkembang lebih baik lagi, perusahaan dapat meningkatkan kreativitas perusahaan dalam membuat produk, dapat dilakukan dengan melakukan customer insight yaitu kepada masyarakat, dan mengadakan seminar-seminar mengenai produk yang dijual oleh perusahaan, supaya masyarakat dapat mengenal perusahaan kreatif di Jawa Timur.